

## ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI

**Moh. Chairil Asmawan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
[Mca122@ums.ac.id](mailto:Mca122@ums.ac.id)

### ABSTRACT

This research discussed the difficulties of students in completing the skripsi (thesis). The research problems were the factors that cause the length of students in completing the thesis, as well as solutions to overcome the problems of old students in completing the thesis. The respondents were accounting education students of the Faculty of Teaching and Education who took courses thesis and proved by the study plan (KRS). The research used purposive sampling technique. This was a qualitative research. Data collection techniques were documentation, interviews and observation. The triangulation technique used to validate the data. The research found several factors that hinder the completion of the thesis. The first factor was the inability of students in writing; the external factor was the difficulty in communicating with the supervisor. While supporting factors were the motivation, a supportive environment and management system.

### PENDAHULUAN

Pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan TA (tugas akhir) atau yang disebut skripsi. Penyusunan skripsi adalah fase terakhir dalam mengemban pendidikan bagi mahasiswa. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Syah (1997) menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri; (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar diri siswa sendiri. Sedangkan Martini Jamaris (2014) menyatakan kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mempunyai sifat heterogenyang

mempunyai fungsi-fungsi psikologis secara mendasar.

Maslikhah (2009) mahasiswa dalam proses pendidikan diharapkan memiliki kemampuan dasar pada tahap pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Maka, mahasiswa sebagai komponen pendidikan tidak bisa lepas dari sistem kependidikan, sehingga menempatkan mahasiswa sebagai pusat segala usaha pendidikan. Sadirman (2009) menjelaskan bahwa mahasiswa yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Skripsi menurut Sutrisno Hadi (1980) sebagai karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pengetahuan-pengetahuan khusus dan fakta-fakta yang jelas. Fakta-fakta tersebut kemudian

dirangkai menjadi pemecah masalah yang bersifat umum dengan pembuktian yang benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Lokasi penelitian adalah di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti melihat banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang disebabkan antara lain: judul yang sering tidak disetujui oleh Ketua Program Studi, mahasiswa mengalami kesulitan untuk menemui pembimbing dikarenakan padatnya jadwal dosen pembimbing, banyak mahasiswa yang merasa bingung atau "galau" kalau mendengar ada mahasiswa yang judulnya tidak disetujui.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik wawancara, dokumentasi dan angket. Kombinasi yang dilakukan melalui multi metode dalam hal bahan-bahan empiris, sudut pandang dan pengamatan yang teratur, tampaknya menjadi strategi yang baik untuk

menambah kekuatan, keluasan dan kedalaman suatu penelitian (Agus, 2006). Sedangkan teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini analisis data/informasi dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data/informasi dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **PEMBAHASAN**

Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa), sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar. Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, system pengelolaan skripsi oleh Fakultas, Dosen Pembimbing

Motivasi merupakan suatu keadaan ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi tersebut adalah motivasi lulus tepat waktu. Motivasi lulus tepat waktu adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada mahasiswa untuk segera memenuhi persyaratan kelulusannya

guna mencapai tujuan belajar dalam masa studi yang telah ditentukan. Dalam hal ini tentunya motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa C bahwa motivasi sangat mendukung untuk menyelesaikan skripsi. Keinginan yang kuat tertanam pada diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Mahasiswa ingin segera cepat selesai dalam menyelesaikan skripsi dan ingin segera di wisuda. Mereka ingin segera melangkah ke jenjang berikutnya yaitu bekerja.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi merupakan faktor yang sangat menentukan selesai atau tidaknya skripsi tersebut. Faktor ini merupakan faktor yang bersumber pada diri sendiri seperti merumuskan masalah; menentukan judul; membuat latar belakang masalah; menentukan tujuan dan manfaat penelitian; metode penelitian yang digunakan; mencari data atau sumber data yang terkait; penulisan ke dalam naskah skripsi ketika sudah mendapatkan data; menulis bab pembahasan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian ternyata tidak begitu paham. Kebanyakan mahasiswa dalam menulis metodologi penelitian hanya melihat metodologi penelitian yang sudah pernah ditulis dalam berbagai penelitian yang sudah ada khususnya skripsi angkatan sebelumnya. Padahal dalam penelitian, metodologi penelitian sangat penting karena dengan itu akan mengarahkan jenis penelitian yang digunakan,

bagaimana mencari data kemudian mengolahnya untuk menjadi bahan tulisan dalam skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa Pendidikan Akuntansi tidak memahami metodologi penelitian. Mereka hanya mencontek dari skripsi kakak tingkatnya yang ada di perpustakaan UMS. Mereka tidak memahami bagaimana metodologi penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif maupun jenis penelitian yang menggunakan kualitatif.

Pemahaman bagaimana cara menulis atau menuangkan data dalam bentuk tulisan. Hal ini seringkali menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Data yang berasal dari angket, wawancara, dokumentasi akan menimbulkan banyak pertanyaan, banyak ide. Hal inilah yang menjadikan mahasiswa bingung dengan data tersebut. Mahasiswa bingung dengan data tersebut. Apa yang harus mereka lakukan pertama kali setelah mendapatkan data, apa yang harus mereka lakukan selanjutnya. Hasil wawancara memberikan gambaran bahwa mahasiswa belum paham atau belum tahu bagaimana setelah mereka mendapatkan data. Mahasiswa masih bingung kalau sudah mendapatkan data, apa yang harus mereka lakukan pertama kali dan bagaimana menuangkan data tersebut dalam bentuk tulisan.

Lingkungan merupakan faktor pendukung dalam mahasiswa menyelesaikan skripsi. Lingkungan yang mendukung akan berdampak

pada cepatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, salah satu contoh adalah mahasiswa tersebut sering bertemu atau sharing dengan teman seperjuangan yang sama-sama mengerjakan skripsi akan berdampak positif yaitu memacu mahasiswa agar segera menyelesaikan skripsinya.

Memang terlihat beberapa mahasiswa yang sudah selesai ujian skripsi menemani teman-temannya yang baru menunggu dosen pembimbing. Kegiatan itu dilakukan untuk mengisi luang waktu menunggu wisuda. Mereka mendukung temannya baik secara moral maupun materiil. Berdasarkan hasil wawancara maka lingkungan sangat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Lingkungan ini berasal dari orang tua, saudara, teman satu angkatan, teman satu kost.

Sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas artinya tahap-tahap yang harus dilakukan mahasiswa untuk bisa menyelesaikan skripsi. Hal ini tentunya mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sistem atau alur pengerjaan skripsi di Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah tahap mengajukan judul, bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, tahap ujian skripsi, dan yang terakhir tahap mendapatkan nilai skripsi setelah ujian skripsi.

Dalam pedoman skripsi (2012), untuk masuk ke sistem skripsi mahasiswa masuk ke laman skripsi.ums.ac.id disingkat SISTA. Ada beberapa tahap penggunaan

SISTA. Tahap pertama adalah pendaftaran skripsi. Mahasiswa mengisi form biodata, mata kuliah wajib dan mengisi bidang dan topik kajian. Tahap kedua yaitu mengisi judul skripsi. Tahap ketiga yaitu selesai penelitian dan persiapan ujian. Sedangkan tahap ke empat yaitu tahap terakhir adalah ujian skripsi dan revisi.

Dosen pembimbing dalam menjalankan tugasnya seharusnya mempermudah atau memberikan solusi pada mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai anggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemui, kurang komunikasi, dan kadang tidak mau menjelaskan mana yang salah atau perlu dikoreksi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa mahasiswa mengalami kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing. Selain itu kesulitan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing adalah dalam hal komunikasi. Padahal komunikasi memegang peranan penting dalam penyusunan skripsi. Apalagi ditambah dengan penilaian mahasiswa terhadap dosen pembimbing yang sudah negative. Hal ini akan memperparah buruknya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing juga akan menentukan hasil atau kualitas dari skripsi tersebut. Komunikasi yang kurang baik dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi menjadi factor utama cepat atau lama mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang sering berlatih sejak awal, misalnya membuat PKM, membuat artikel, membuat laporan magang maka ketika mengerjakan skripsi tidak akan masalah karena mereka sudah terbiasa menulis, sedangkan yang jarang atau bahkan belum sama sekali akan menjadi factor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi sangat kurang. Kemungkinan besar mereka jarang berlatih menulis. Kemampuan menulis ini antara lain menentukan judul penelitian, pemahaman metodologi penelitian, menuangkan data dalam bentuk tulisan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang Xia (2012) menyatakan bahwa kesulitan dalam memilih topic penelitian, merancang usulan penelitian (proposal penelitian), mengelompokkan genre atau jenis proposal tesis, literature kurang.

Komunikasi yang kurang baik antara mahasiswa dengan dosen pembimbing menjadi salah satu factor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini pun sebenarnya terjadi pada beberapa perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. Artinya hubungan mahasiswa dengan dosen dalam hal kurangnya komunikasi menjadi umum. Dengan begitu komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam

proses bimbingan skripsi. Hal yang sama juga ditemukan di Zimbabwe Open University. Penelitian yang dilakukan Caleb Kangai (2012) menemukan bahwa masalah keuangan, kurangnya buku dan jurnal (literature) teknologi yang kurang maju, komunikasi yang buruk antara mahasiswa dengan tutor (dosen pembimbing) serta jarak rumah yang cukup jauh yang menjadi factor penghambat lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Faktor intern yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan system birokrasi mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.
- b. Faktor intern yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi agar lebih sering bertemu dengan teman-teman seperjuangan (menyelesaikan skripsi) untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam menulis skripsi. Berusaha untuk memahami atau meningkatkan komunikasi

interpersonal dengan dosen pembimbing sehingga dapat memahami apa keinginan dosen pembimbing.

## 2. Bagi Dosen Pembimbing

Komunikasi yang sudah terjalin dengan efektif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Membuat jadwal secara khusus untuk bimbingan skripsi. Jadwal itu sebisa mungkin untuk ditaati bersama. Dosen pembimbing diharapkan juga bisa menerima pendapat atau aspirasi mahasiswa ketika proses bimbingan skripsi agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

## 3. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan memberikan motivasi, mengadakan semacam workshop atau pengarahan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi. Dengan adanya workshop atau dialog dengan mahasiswa diharapkan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sudah mempunyai gambaran sebelum mereka mengerjakan skripsi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini baik mengganti metodenya maupun variabelnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- A.M. Sardiman, 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman Skripsi Tahun 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universtas Muhammadiyah Surakarta
- Jamaris, Martini, 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kangai, Mapolsa, 2012. *Faktors That Students' Progress And The Completion Rate In The Research Project: A Case Study Of Research Students And Their Supervisors At The Zimbabwe Open University*. Zimbabwe: International Journal on New Trender in Education and Their Implications, January, February, March Volume:3 Issue:1 Article:9 ISSN 1309-6249
- Maslikhah, 2006. *Ensiklopedia Pendidikan*. Salatiga: Salatiga Press
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya Bandung
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wang Xia, Yang Luxin, 2012. *Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis Proposal: A Study of Six M.A. Students in a TEFL Program*. China, Chinese Journal of Applied Linguistics (Quarterly) Juli 2012 Vol 35 No. 3